

Novrida Azzahra¹, Milda Chairiyah², Cita Ulva Ledari M T³, Lutfia Rahayu Mukti⁴, Dea Fuja S⁵, Ikhwanuddin M A⁶, Ananda Meisita

Al-Mu'mini: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

<https://e-jurnal.publikasiakademikgroup.com/index.php/AMJIP/issue/archive>

Implementasi Program Kedisiplinan Sekolah Di SMKN 02 Kota Bengkulu Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Calon Peserta Didik Baru

Novrida Azzahra¹, Milda Chairiyah², Cita Ulva Ledari M T³, Lutfia Rahayu Mukti⁴, Dea Fuja S⁵, Ikhwanuddin M A⁶, Ananda Meisita F⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: novridaazzahra@gmail.com, mildachairiyah4@gmail.com, citaulva@gmail.com,
lutfiarahayu05@gmail.com, deafujasribarma@gmail.com, ikhwanuddinmuhammadafif@gmail.com,
anandameisita@gmail.com

Abstract

School discipline is a crucial element in creating an orderly, safe, and conducive learning environment for student character development. This study aims to determine the level of implementation of the discipline program at SMKN 02 Bengkulu City and analyze its influence on prospective new students' interest in choosing the school. The research method used was direct observation and observation of various aspects of discipline implementation, including student compliance, teacher supervision, and the learning environment. The results indicate that the discipline program is consistently implemented through school regulations, character development, and routine supervision, thereby creating order and reducing student violations. Furthermore, the school's image of discipline has been shown to positively influence the interest of prospective students and parents. Overall, this study concludes that the implementation of discipline not only shapes student behavior but also serves as a strategic factor that increases the school's attractiveness in the new student admission process.

Keywords: *Discipline, Implementation, Influence, Interest.*

Abstrak

Kedisiplinan sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat implementasi program kedisiplinan di SMKN 02 Kota Bengkulu serta menganalisis pengaruhnya terhadap minat calon peserta didik baru dalam memilih sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan pengamatan langsung terhadap berbagai aspek pelaksanaan kedisiplinan, termasuk kepatuhan siswa, pengawasan guru, dan kondisi lingkungan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kedisiplinan diterapkan secara konsisten melalui tata tertib sekolah, pembinaan karakter, serta pengawasan rutin, sehingga mampu menciptakan keteraturan dan menurunkan pelanggaran siswa. Selain itu, citra sekolah yang disiplin terbukti memberi pengaruh positif terhadap ketertarikan calon peserta didik dan orang tua. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kedisiplinan tidak hanya membentuk perilaku siswa tetapi juga menjadi faktor strategis yang meningkatkan daya tarik sekolah dalam proses penerimaan peserta didik baru.

Kata kunci: Kedisiplinan, Implementasi, Pengaruh, Minat.

Pendahuluan

Kedisiplinan di sekolah sebagai faktor dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Penerapan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari harus dioptimalkan sehingga masyarakat dalam mengisi era globalisasi ini mampu bersaing dilapangan secara sehat dan sportif¹. Ketaatan dalam peraturan sekolah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan karakter siswa didalam sekolah. Hal ini, menjadi sebagai tolak ukur sekolah dalam membimbing serta membentuk kriteria siswa yang patuh pada aturan. Sebagai faktor yang penting dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan ini juga dapat meningkatkan popularitas sekolah dikalangan lembaga pendidikan. Maka dengan ini, kedisiplinan sangat penting dalam instrumen lembaga pendidikan dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan reputasi sekolah.

Kedisiplinan tidak hanya di terapkan untuk mematuhi aturan sekolah saja, tetapi dalam kelas pun juga terdapat aturan yang harus diikuti untuk ketertiban dalam hubungan warga sekolah. Kedisiplinan adalah sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di kelompok sekolah². Hal ini, menjadi langkah kecil dalam membentuk karakter siswa melalui hubungan antar siswa di dalam kelas sesuai dengan aturan yang ada. Biasanya dalam proses pembelajaran yang menggunakan sistem berkelompok dalam kelas untuk memecahkan suatu masalah. Guru akan memberikan rules dalam kelas untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan dimulai dari kelas dapat membentuk karakter siswa yang akan berinteraksi di luar kelas dengan siswa yang lain di lingkungan sekolah.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti kedisiplinan seperti, dalam penelitian yang untuk mengetahui kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di smk ma'arif cijulang, subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru dan Siswa, yang hasilnya, menunjukkan bahwa Kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif Cijulang dilakukan melalui kegiatan pembinaan tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran³. Kemudian dari penelitian membahas terkait Implementasi Budaya Religius dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang, yang hasilnya menunjukkan Implementasi budaya religius di MA Perguruan Mu'allimat sudah berjalan dan terlaksana dengan baik mulai dari kegiatan harian dan mingguan⁴. lalu pada penelitian yang bertujuan untuk menentukan pola pengasuhan yang digunakan oleh orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tegalmulyo, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kelas V di Sekolah

¹ Ahmad Manshur, "Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor I," 2019.

² Eggy Nararya et al., "KEDISIPLINAN SISWA-SISWI SMA DITINJAU DARI PERILAKU SHALAT WAJIB LIMA WAKTU," *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 4, 2017.

³ Ulpah Nupusiah, Rama Aditya, and Devi Silvia Dewi, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, no. 1 (August 2023): 10–16, <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>.

⁴ Laily Lutfiah and Asep Kurniawan, "Implementasi Budaya Religius Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa DI," n.d.

Novrida Azzahra¹, Milda Chairiyah², Cita Ulva Ledari M T³, Lutfia Rahayu Mukti⁴, Dea Fuja S⁵, Ikhwanuddin M A⁶, Ananda Meisita

Dasar Negeri Tegalmulyo disiplin dalam melaksanakan kegiatan di rumah dan di sekolah, meskipun masih terdapat beberapa pelanggaran, namun persentasenya relatif kecil⁵.

Sebagian besar studi sebelumnya hanya menempatkan kedisiplinan sebagai aspek internal yang berfungsi membentuk karakter siswa, bukan sebagai elemen yang dapat memengaruhi citra dan daya saing sekolah. Hal ini menunjukkan adanya area khusus yang belum banyak disentuh, yaitu bagaimana implementasi program kedisiplinan dapat menjadi nilai jual yang dipertimbangkan oleh calon siswa pada proses pemilihan sekolah. Maka penelitian ini akan dilakukan di SMKN 02 Kota Bengkulu dalam rangka Observasi program kedisiplinan yang mempengaruhi minat calon peserta didik. Dengan adanya ini maka peneliti akan fokus pada (1) Bagaimana tingkat implementasi program kedisiplinan yang telah diterapkan di sekolah dalam membentuk budaya disiplin siswa? (2) Bagaimana pengaruh program kedisiplinan di sekolah terhadap minat calon peserta didik baru dalam memilih sekolah tersebut?. Dalam menyoroti hubungan antara kedisiplinan dan minat pendaftar baru, penelitian ini menempati posisi unik yang mengisi kekosongan literatur sekaligus memberikan perspektif baru bagi sekolah dalam merancang strategi peningkatan kualitas dan daya tarik institusi.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengamatan langsung yang dilaksanakan di SMKN 02 Kota Bengkulu untuk memperoleh data yang autentik mengenai implementasi kedisiplinan serta pengaruhnya terhadap minat calon peserta didik baru. Melalui observasi lapangan, peneliti mengamati secara sistematis berbagai aspek kedisiplinan di sekolah, termasuk kepatuhan siswa terhadap aturan, penerapan tata tertib oleh pihak sekolah, serta konsistensi guru dan tenaga kependidikan dalam menegakkan disiplin. Pengamatan dilakukan pada lingkungan sekolah, proses kegiatan belajar mengajar, serta interaksi antar warga sekolah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai budaya disiplin yang dijalankan di SMKN 02 Kota Bengkulu. Selain itu, peneliti juga mencatat respons dan persepsi calon siswa terhadap citra kedisiplinan sekolah sebagai salah satu pertimbangan mereka dalam memilih sekolah. Melalui metode ini, data yang diperoleh diharapkan bersifat objektif dan memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana kedisiplinan di SMKN 02 Kota Bengkulu dapat menjadi daya tarik bagi calon peserta didik baru.

Hasil dan Pembahasan

A. Kedisiplin Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena berperan membentuk kebiasaan positif pada diri siswa. Kata disiplin dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai “tata tertib (disekolah, kemiliteran, dsb), ketaatan(kepatuhan) pada peraturan (tata tertib dsb)”^{6 7}. Definisi ini menegaskan bahwa disiplin bukan hanya sekadar aturan, tetapi juga nilai yang mengarahkan perilaku siswa. Hal ini, menjadikan Kedisiplinan sebagai usaha untuk membina kesadaran dalam belajar dengan baik dalam arti setiap individu wajib menjalankan fungsinya secara aktif⁸. Perspektif ini menekankan bahwa disiplin tidak hanya

⁵ Ari Wibowo et al., “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Parenting Style In Forming The Discipline Character Students in Elementary School,” n.d.

⁶ Najmuddin, Fauzi, and Ikhwan, “PROGRAM KEDISIPLINAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH,” 2019.

⁷ Najmuddin, Fauzi, and Ikhwan.

⁸ Saroji, Neni Widyayanti, and Roy Gustaf Tupen Ama, “KESADARAN DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMA,” 2021.

Novrida Azzahra¹, Milda Chairiyah², Cita Ulva Ledari M T³, Lutfia Rahayu Mukti⁴, Dea Fuja S⁵, Ikhwanuddin M A⁶, Ananda Meisita

mengatur tindakan, tetapi juga mendorong tanggung jawab belajar. Kedisiplinan adalah hal yang harus dijalankan dengan konsisten, teratur dan jelas sesuai dengan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan terbiasahidup teratur⁹. Dengan demikian, disiplin menjadi fondasi pembentukan karakter yang kuat dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pemahaman tentang kedisiplinan sangat penting untuk mendukung terciptanya budaya belajar yang efektif dan tertib.

B. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin yang diterapkan di sekolah memiliki peran penting dalam membatasi perilaku siswa agar tetap sesuai dengan aturan yang berlaku. Disiplin yang diterapkan di sekolah sangatlah penting agar siswa dapat membatasi perilaku mereka di sekolah dan supaya siswa dapat lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah¹⁰. Dalam konteks pendidikan, fungsi dari kedisiplinan adalah untuk mengendalikan serta mengarahkan perasaan dan tindakan setiap individu di lingkungan sekolah. Fungsi dari kedisiplinan adalah untuk mengendalikan dan mengarahkan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suasana bekerja yang efektif¹¹. Dengan adanya pengendalian tersebut, sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Oleh karena itu, penerapan disiplin yang konsisten menjadi aspek fundamental dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

C. Implementasi Program Kedisiplinan Sekolah Di SMKN 02 Kota Bengkulu Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Calon Peserta Didik Baru

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat implementasi program kedisiplinan yang diterapkan di SMKN 02 Kota Bengkulu dalam membentuk budaya disiplin siswa serta menilai bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap citra sekolah di mata calon peserta didik. Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan antar sekolah menengah kejuruan di Kota Bengkulu semakin meningkat, sehingga setiap sekolah perlu menunjukkan kualitas dan karakter institusinya untuk menarik minat calon siswa baru. Kedisiplinan menjadi salah satu aspek penting yang diperhatikan masyarakat karena dianggap mencerminkan mutu pendidikan dan lingkungan belajar yang aman serta tertata. Di SMKN 02 Kota Bengkulu, program kedisiplinan diterapkan melalui berbagai aturan seperti tata tertib siswa, ketentuan jam masuk, standar berpakaian, serta pengawasan perilaku di lingkungan sekolah. Implementasi program ini tidak hanya bertujuan membentuk perilaku disiplin pada siswa, tetapi juga membangun citra sekolah sebagai institusi yang profesional dan berkomitmen terhadap pembentukan karakter.

Pengaruh program kedisiplinan di SMKN 02 Kota Bengkulu terhadap minat calon peserta didik baru dapat dilihat dari bagaimana aturan dan tata tertib diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sekolah. Implementasi kedisiplinan yang baik tercermin melalui keteraturan proses pembelajaran, berkurangnya pelanggaran siswa, ketepatan waktu kehadiran, serta sikap siswa yang lebih tertib dalam mengikuti kegiatan sekolah. Program kedisiplinan yang konsisten

⁹ Umi Chulsum, "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, KEDISIPLINAN SISWA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 7 SURABAYA," 2017.

¹⁰ Kevin Kelly, "KEWAJIBAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA," 2022.

¹¹ Siti Nurhidayatul Hasanah and M Riza Zainuddin, "PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, 2022.

Novrida Azzahra¹, Milda Chairiyah², Cita Ulva Ledari M T³, Lutfia Rahayu Mukti⁴, Dea Fuja S⁵, Ikhwanuddin M A⁶, Ananda Meisita

ini memberikan gambaran bahwa sekolah memiliki kontrol dan manajemen yang baik terhadap perilaku peserta didik. Selain itu, pemahaman siswa terhadap tujuan diterapkannya aturan kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasinya. Siswa yang memahami manfaat kedisiplinan untuk masa depan mereka cenderung lebih patuh dan menunjukkan perilaku yang lebih positif, sedangkan siswa yang kurang memahami sering memandang aturan sebagai beban. Karena itu, sosialisasi yang persuasif dan pendekatan pembinaan yang tepat menjadi kunci dalam membentuk disiplin yang tidak hanya ditaati, tetapi juga dipahami.

Dari sisi minat calon peserta didik, program kedisiplinan yang diterapkan di sekolah dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk mendaftar. Lingkungan sekolah yang tertib, aman, dan teratur sering dianggap sebagai indikator kualitas pendidikan yang baik bagi calon siswa dan orang tua. Sekolah yang mampu menjaga ketertiban melalui aturan yang jelas dan ditegakkan secara adil biasanya dipandang lebih profesional dan terpercaya. Kondisi ini dapat meningkatkan daya tarik sekolah karena memberikan keyakinan bahwa peserta didik akan belajar dalam lingkungan yang kondusif. Dengan demikian, implementasi kedisiplinan yang efektif di SMKN 02 Kota Bengkulu tidak hanya membentuk karakter siswa tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan citra sekolah, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap minat calon peserta didik baru.

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat beberapa implikasi penting. Pertama, implementasi kedisiplinan yang baik dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar sekaligus memperkuat citra sekolah. Kedua, program kedisiplinan harus dilaksanakan secara konsisten, adil, dan komunikatif agar tidak menimbulkan resistensi dari siswa. Ketiga, pengaruh kedisiplinan terhadap minat calon peserta didik baru harus dimaksimalkan melalui strategi publikasi, sosialisasi PPDB, dan testimoni positif dari alumni. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah: (1) sekolah perlu meningkatkan kerja sama antara guru, wali kelas, BK, dan orang tua dalam mengawasi perilaku siswa; (2) memperkuat program pembiasaan positif, seperti literasi pagi, pembinaan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler; (3) memperbaiki mekanisme evaluasi kedisiplinan agar lebih transparan dan edukatif; dan (4) meningkatkan promosi sekolah dengan menonjolkan keberhasilan implementasi kedisiplinan sebagai daya tarik utama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Implementasi Program Kedisiplinan Sekolah di SMKN 02 Kota Bengkulu dan Pengaruhnya terhadap Minat Calon Peserta Didik Baru, dapat disimpulkan bahwa program kedisiplinan yang diterapkan memiliki peran penting dalam menciptakan tata kelola pembelajaran yang tertib dan kondusif. Implementasi kedisiplinan dilakukan melalui penguatan tata tertib, pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler, pemberlakuan reward and punishment yang mendidik, serta keteladanan guru sebagai model perilaku, yang menunjukkan komitmen sekolah dalam membangun budaya disiplin yang terstruktur dan berkelanjutan. Keberhasilan implementasi ini terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan, berkurangnya kasus pelanggaran, dan meningkatnya keteraturan proses pembelajaran, meskipun beberapa hambatan seperti rendahnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, serta kurangnya pengawasan keluarga masih perlu diperhatikan. Selain itu, program kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat calon peserta didik baru, karena reputasi sekolah yang disiplin menimbulkan persepsi positif masyarakat bahwa SMKN 02 Kota Bengkulu adalah

Novrida Azzahra¹, Milda Chairiyah², Cita Ulva Ledari M T³, Lutfia Rahayu Mukti⁴, Dea Fuja S⁵, Ikhwanuddin M A⁶, Ananda Meisita
 sekolah yang aman, tertib, dan berfokus pada pembentukan karakter serta kompetensi. Kondisi ini membuat calon peserta didik dan orang tua semakin tertarik untuk memilih sekolah tersebut, sebab kedisiplinan mencerminkan kualitas manajemen sekolah dan lingkungan belajar yang profesional. Dengan demikian, implementasi kedisiplinan tidak hanya berdampak pada perilaku internal siswa, tetapi juga menjadi faktor strategis yang menentukan citra sekolah serta meningkatkan daya tarik dan jumlah pendaftar pada proses penerimaan peserta didik baru.

Daftar Pustaka

- Chulsum, Umi. "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, KEDISIPLINAN SISWA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 7 SURABAYA," 2017.
- Hasanah, Siti Nurhidayatul, and M Riza Zainuddin. "PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, 2022.
- Kelly, Kevin. "KEWAJIBAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA," 2022.
- Lutfiah, Laily, and Asep Kurniawan. "Implementasi Budaya Religius Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa DI," n.d.
- Manshur, Ahmad. "Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor I," 2019.
- Najmuddin, Fauzi, and Ikhwani. "PROGRAM KEDISIPLINAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH," 2019.
- Nararya, Eggy, Narendra Widi, Putri Saraswati, and Tri Dayakisni. "KEDISIPLINAN SISWA-SISWI SMA DITINJAU DARI PERILAKU SHALAT WAJIB LIMA WAKTU." *Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 4, 2017.
- Nupusiah, Ulpah, Rama Aditya, and Devi Silvia Dewi. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, no. 1 (August 2023): 10–16. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>.
- Saroji, Neni Widayanti, and Roy Gustaf Tupen Ama. "KESADARAN DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMA," 2021.
- Wibowo, Ari, Riezka Amalia Oktafira, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and Universitas PGRI Yogyakarta. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Parenting Style In Forming The Discipline Character Students in Elementary School," n.d.